

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- a. Algoritma *Naive Bayes* mampu dalam memprediksi penyakit jantung koroner berdasarkan pemeriksaan dini pada pasien.
- b. Pada pemilihan pembagian *data training* dan *data testing* untuk model yang akan dibangun, hasil akan lebih optimal jika akurasi tertinggi yang dipilih. Berdasarkan evaluasi, hasil tertinggi yang didapatkan sebesar 83,1% pada percobaan pertama, maka perbandingan *data training* dan *data testing* yang dipilih yaitu 60:40.
- c. Pada kasus prediksi penyakit jantung koroner ini akan lebih berbahaya jika data sebenarnya terkena penyakit jantung koroner, namun hasil prediksi menunjukkan tidak terkena penyakit jantung koroner. Maka lebih baik menggunakan pembagian data yang memiliki tingkat *average weighted recall* paling tinggi untuk meminimalisir kesalahan dari FN (*False Negatives*).

5.2. Saran

- a. Meningkatkan jumlah data yang lebih banyak dan variabel yang lebih spesifik dalam memprediksi penyakit jantung koroner sehingga akurasi akan lebih optimal.
- b. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau membandingkan metode lain yang lebih kompleks untuk hasil akurasi yang optimal.